

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan dari responden pada penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara pola asuh *authoritative* dan kompetensi *general self worth* pada siswa SMP “X” di Bandung, dan hubungan yang terjadi termasuk dalam kategori moderat artinya pola asuh *authoritative* dapat meningkatkan kompetensi *general self worth*.
2. Faktor yang mendukung terbentuknya kompetensi *general self worth* yang tinggi pada remaja yang menghayati pola asuh *authoritative* adalah karakteristik orangtua yaitu nilai-nilai dan dukungan orangtua terhadap remaja, karakteristik individu yaitu bangga akan kemampuan yang dimilikinya, tekun dalam menyelesaikan tugas dan adanya usaha dalam pencapaian cita-cita
3. Sebanyak 14,5% remaja yang menghayati pola asuh *authoritative* memperlihatkan kompetensi *general self worth* rendah, berkaitan dengan karakteristik individu yaitu keadaan emosi yang cenderung menyalahkan diri apabila menghadapi masalah.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka peneliti mengajukan beberapa saran, yaitu:

1. Saran Teoretis :

Disarankan bagi penelitian selanjutnya untuk meneliti hubungan antara pola asuh *authoritative* dengan faktor lain, misalnya *self esteem*.

2. Saran Praktis :

- Sehubungan dengan data penunjang yang menunjukkan karakteristik pribadi remaja, khususnya kecenderungan untuk menyalahkan diri sendiri tatkala berhadapan dengan masalah, maka pihak sekolah disarankan untuk memberikan konseling pada remaja untuk lebih dapat mengelola emosi untuk dapat meningkatkan kompetensi *general self worth*.
- Untuk orangtua, disarankan untuk memberikan dukungan dan nilai-nilai yang dapat meningkatkan kompetensi *general self worth*.